

Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Di Capella Dealer

Ririt Dwiputri Permatasari¹, Didin Setyawan², Sakila³

^{1,2}Universitas Ibnu Sina; Jalan Teuku Umar - Lubuk Baja, Batam, Kepulauan Riau, Telp. 0778 – 408 3113

³Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik – Universitas Ibnu Sina, Batam
e-mail: *¹ Permatasari@uis.ac.id, ² Setyawan@uis.ac.id, ³ 1410128262082@uis.ac.id

Abstrak

Peranan sistem akuntansi dalam aktivitas bisnis sangatlah penting untuk menangani kegiatan operasional perusahaan guna memenuhi kebutuhan manajemen dan untuk kepentingan pengambilan keputusan. Setiap sistem akuntansi dirancang untuk memberikan penguasaan yang memadai guna menjamin semua transaksi yang telah dicatat, diotorisasi secara tepat, valid, akurat, dan dapat melindungi aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien. Kegiatan penjualan terdiri transaksi penjual barang dan jasa, baik secara kredit maupun tunai. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem dan prosedur penjualan yang dilakukan oleh PT Capella Dinamik Nusantara dalam memasarkan barang. Data yang diperoleh selama proses pengumpulan terdiri dari catatan hasil wawancara peneliti dengan manajer PT Capella Dinamik Nusantara Batam tentang data akuntansi penjualan sepeda motor dalam media DFD dan aliran sistem informasi PT Capella Dinamik Nusantara Batam. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh PT Capella Dinamik Nusantara dalam melakukan penjualan. Penelitian ini dilakukan di PT Capella Dinamik Nusantara Batam yang beralamat di Komplek Green Town, jalan Bengkong Laut. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Obyek yang diteliti, masalah yang dibahas adalah sistem penjualan motor dengan berbagai merk Honda pada PT Capella Dinamik Nusantara, yang meliputi penjualan tunai dan kredit. Berdasarkan penelitian penulis dapat disarankan sebaiknya perusahaan mempermudah penjualan yang ditetapkan.

Kata kunci— Data Flow Diagram (DFD), MySQL

Abstract

The role of the accounting system in business activities is very important to handle the company's operational activities to meet the needs of management and for the sake of decision making. Each accounting system is designed to provide adequate mastery to ensure all transactions that have been recorded, are authorized properly, validly, accurately, and can protect the company's activities effectively and efficiently. Sales activities consist of transactions of goods and service sellers, both on credit and in cash. The objective to be achieved in this research is to find out the sales systems and procedures carried out by PT Capella Dinamik Nusantara in marketing goods. Data obtained during the collection process consisted of notes from the interviews of researchers with managers of PT Capella Dinamik Nusantara Batam about accounting data for motorcycle sales in DFD media and information systems flow at PT Capella Dinamik Nusantara Batam. Data collection method is a technique or a method used by

researchers to collect data. Data collection is carried out to obtain the information needed in order to achieve research objectives. To find out the problems faced by PT Capella Dinamik Nusantara in making sales. This research was conducted at PT Capella Dinamik Nusantara Batam located at Green Town Complex, Bengkong Laut street. Data sources used are primary and secondary data sources. The object under study, the problem discussed was the motorcycle sales system with various Honda brands at PT Capella Dinamik Nusantara, which included cash and credit sales. Based on the author's research it can be suggested that the company should facilitate the specified sales.

Keywords— *Data Flow Diagram (DFD), MySQL.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah berkembang pesat, dimana hamper semua bidang aplikasi bisnis telah memakai dan mengembangkan system informasi dengan sedemikian rupa sehingga mampu memajukan dan mengembangkan usaha dengan sangat baik.

Peranan system akuntansi dalam aktivitas bisnis sangatlah penting untuk menangani kegiatan operasional perusahaan guna memenuhi kebutuhan manajemen dan untuk kepentingan pengambilan keputusan. Setiap sistem akuntansi dirancang untuk memberikan penguasaan yang memadai guna menjamin semua transaksi yang telah dicatat, diotorisasi secara tepat, valid, akurat, dan dapat melindungi aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien. Kegiatan penjualan terdiri transaksi penjual barang dan jasa, baik secara kredit maupun tunai.

PT Capella Dinamik Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan, dalam menjalankan usahanya, aktivitas penjualan merupakan hal yang paling penting mengingat perusahaan ini merupakan perusahaan dagang. Kegiatan utama PT Capella Dinamik Nusantara ini adalah menjual berbagai merk motor. Dengan omset penjualan yang cukup besar perusahaan ini seharusnya menggunakan system berbasis computer untuk membantu meningkatkan kualitas pelayanan perusahaan serta meningkatkan kualitas informasi yang dibutuhkan perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT Capella Dinamik Nusantara ditemukan permasalahan, yaitu Informasi yang dihasilkan tidak dapat disajikan dengan tepat waktu karena membutuhkan waktu yang lama untuk memproses data menjadi informasi. Pada penelitian ini penulis akan mengembangkan suatu sistem informasi akuntansi penjualan dengan menggunakan sistem berbasis computer yang tepat bagi PT Capella Dinamik Nusantara. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi penjualan PT Capella Dinamik Nusantara dari sistem manual menjadi sistem berbasis computer.

1.1 Landasan Teori

1.1.1 Pengertian Analisis

Analisis adalah sistem yang menentukan sistem informasi apa yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah yang sudah ada dengan mempelajari sistem dan proses kerja untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan dan peluang untuk perbaikan, Stair dan Renold (2010).

1.1.2 Pengertian Perancangan

Perencanaan merupakan suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Sebagian

kalangan berpendapat bahwa perencanaan merupakan suatu aktivitas yg dibatasi oleh lingkup waktu tertentu, sehingga perencanaan, lebih jauh diartikan sebagai kegiatan terkoordinasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam waktu tertentu. Artinya perencanaan merupakan suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yg dibutuhkan untuk mencapainya. Dengan demikian, proses perencanaan dilakukan dengan menguji berbagai arah pencapaian serta mengkaji berbagai ketidakpastian yang ada, mengukur kemampuan (kapasitas) kita untuk mencapainya kemudian memilih arah-arrah terbaik serta memilih langkah-langkah untuk mencapainya, Rustiadi (2007:39).

Perancangan sistem adalah sebuah proses yang menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan. Tahap ini dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem adalah suatu proses yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk mulai dari diagram berdasarkan proses bisnis yang ada seperti use case diagram. Kemudian wireframe, hingga codingan. Sehingga dapat memberikan gambaran secara umum kepada user tentang sistem yang baru, Deni Darmawan dan Kunkun Nur Fauzi (2013:228).

1.1.3 Pengertian Sistem

Sistem adalah sekelompok unsur yang mencapai tujuan, Mulyadi (2001:2). Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang berhubungan secara tersusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan-kegiatan atas fungsi utama dari perusahaan, Zaki Baridwan (2009:3).

1.1.4 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang di organisasi, yang telah di miliki kegunaan dan manfaat, Krismiaji (2002:15). Informasi merupakan data yang telah diproses atau memiliki arti. Adapun karakteristik penting yang harus dimiliki oleh informasi, seperti: relevansi, akurat , ketepatan waktu, dan kelengkapan, McLeod (2010:35).

1.1.5 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi, O'Brien (2005). Sistem informasi adalah kumpulan dari subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama untuk mengelola data menjadi informasi yang berguna, Deni Darmawan dan Kunkun Nur Fauzi (2013:13).

1.1.6 Pengertian Penjualan

Penjualan adalah semua kegiatan yang bertujuan untuk melancarkan arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen secara paling efisien dengan maksud untuk menciptakan permintaan yang efektif, Nitisemito (1998:13).

Penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran, Thamrin Abdullah dan Francis Tantri (2016:3).

1.1.7 Pengertian akuntansi

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan, Sumardi, (2015).

1.1.8 Pengertian Dealer

Dealer berasal dari kata kerja yaitu deal yang artinya kesepakatan. Kata dealer ini bias digunakan untuk menyebutkan sebuah toko mobil atau motor. Hal ini dapat dipahami bahwa dealer dalah suatu tempat untuk membuat kesepakatan antara harga dan barang. Dealer dapat

disebut sebagai badan usaha atau perusahaan yang menyediakan pelayanan bagi masyarakat umum dengan fasilitas barang berupa motor atau mobil, serta kerja jasa service, jasa pencucian, jasa pemodifikasi, dan jasa pelayanan untuk para tamu yang akan menggunakan barang tersebut, Groedu (2009).

1.1.9 WEB

Web adalah merupakan suatu metode untuk menampilkan informasi di dalam jaringan internet, baik berupa teks, gambar, suara, maupun video yang interaktif. Lebih lanjut disebutkan pula bahwa web mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (link) satu dokumen dengan dokumen lainnya (hypertext) yang dapat diakses melalui sebuah browser. Itulah beberapa pengertian dari web menurut beberapa ahli. Apabila disimpulkan, maka dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan web merupakan suatu metode menampilkan informasi di dalam browser. Penampilan informasi ini membutuhkan user untuk melakukan request, dan juga software yang digunakan untuk menampilkan informasi yang direquest tersebut. Software yang biasa digunakan, seperti web browser yang biasa kita gunakan, Yuhefizar (2012:3).

1.1.10 PHP

Singkatan dari PHP: Hypertext Preprocessor yaitu bahasa pemrograman web server side yang bersifat open source. PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server(server side HTML embedded scripting). PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman Website yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh client. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima client selalu yang terbaru atau up to date. Semua script PHP dieksekusi pada server di mana script tersebut dijalankan, Anhar (2010:3).

1.1.11 MySQL

MySQL adalah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (database management system) atau DBMS dari sekian banyak DBMS, seperti Oracle, MS SQL, PostgreSQL, dll. MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: database management system) atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis di bawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL. Tidak seperti Apache yang merupakan software yang dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki oleh penulisnya masing-masing, MySQL dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia yaitu **MySQL AB**. MySQL AB memegang penuh hak cipta hampir atas semua kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL AB adalah: David Axmark, Allan Larsson, dan Michael "Monty" Widenius, Anhar (2010:21).

METODE PENELITIAN

2.1 Wawancara Dan Penelitian

Penelitian ini penulis melakukan pada bulan April 2018 di PT Capella Dinamik Nusantara Batam, Perusahaan tersebut adalah Dealer Capella Batam beralamat Komp.Mitra Raya Blok A1 NO.1– 4Batu Aji Batam Kep.Riau. Kota Batam, Kepulauan Riau.

2.1.1 Jenis Dan Data

a. Data Primer

Data Primer adalah suatu data yang bersumber dari penelitian di lapangan yaitu data yang diperoleh penelitian dari sumber asalnya yang belum diolah dan diuraikan oleh orang lain. Untuk memperoleh data primer, harus ditentukan wilayah dan subjek penelitiannya. Penulis memperoleh data primer dari aliran data penginputan dan juga data pemesanan barang pada beberapa cabang Capella Dealer.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu data yang bersumber dari penelitian yang bersumber dari perpustakaan, buku-buku, jurnal, browsing internet , dan yang paling utama data dari Capella Dealer.

2.1.2. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan peneliti. Dalam menyusun tugas akhir ini penulis mengambil objek penelitian pada PT Capella Dinamik Nusantara Batam, Perusahaan tersebut adalah Dealer Capella Batam beralamat Komp.Mitra Raya Blok A1 NO.1-4 Batu Aji Batam Kep.Riau. Kota Batam, Kepulauan Riau. Pengumpulan data serta informasi yang diperlukan oleh penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Dalam melakukan penelitian, penulis banyak melakukan diskusi dengan manajer capella dealer serta pegawainya. PT Capella Dinamik Nusantara yang berkaitan dengan penelitian ini agar memudahkan penulis dalam melakukan tahapan penelitian.

b. Observasi

Dalam hal ini penulis yang juga karyawan dari Capella Dealer, dengan mudah melakukan penelitian langsung ke PT Capella Dinamik Nusantara di Batu Aji untuk mengumpulkan data-data. Adapun data-data yang didapat penulis berupa file berbentuk nota manual yang digunakan manajer capella dalam mencatat pesanan barang.

c. Studi Pustaka

Melalui studi pustaka dilakukan kajian terhadap data yang terkait dengan penjualan barang dan untuk mengetahui kemampuan teknologi informasi yang akan diterapkan dalam sistem.

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu cara pengumpulan data primer dengan mengambil data yang telah tersedia dalam bentuk berkas-berkas atau dokumen resmi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

2.1.3 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. Analisa Sistem
- b. Pengumpulan Data
- c. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan
- d. Analisa dan Usulan Sistem Yang Baru
- e. Data Flow Diagram (DFD)
- f. Perancangan Output
- g. Perancangan Input
- h. Perancangan Database
- i. Entity Relationship Diagram (ERD)
- j. Pengujian dan Perbaikan Sistem

2.1.4 Metode Analisa Data

Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisa data kualitatif, yaitu suatu analisa data pada umumnya dalam bentuk pernyataan, kata-kata atau gambaran tentang sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan dengan kata-kata dan tulisan. Proses analisa data kualitatif meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

a. Proses Memeriksa dan Memverifikasi

Proses ini dilakukan untuk memeriksa dan memverifikasikan kembali data masukan.

b. Proses Pembersihan Data dan Prosedur

Mencari prosedur yang salah dari cara penyimpanan dan ketidakkonsistenan data atau proses yang seharusnya tidak perlu ada dan disingkirkan dari system penyimpanan.

c. Penentuan Kelengkapan

Yaitu proses melengkapi kategori yang telah diprioritaskan dengan menjawab semua permasalahan, berdasarkan kategori yang dihasilkan, kemudian dilakukan interpretasi. Setelah itu dibuatlah kesimpulan atau kategori dan analisis penelitian.

d. Kerangka Pemecahan Masalah

Tahapan dan ruanglingkup pekerjaan yang akan dilakukan pada kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Kegiatan penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan informasi yang relevan mengenai topik dalam penelitian.

2. Menentukan Pokok Masalah dan Tujuan

Langkah ini dilakukan agar perancangan sistem yang akan dilakukan lebih terarah.

3. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data yang dilakukan baik itu data primer maupun data sekunder bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan sistem yang akan dirancang.

4. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah manipulasi data agar menjadi bentuk yang lebih berguna. Pengolahan data ini tidak hanya berupa perhitungan numeris tetapi juga oprasi-oprasi seperti klarifikasi data dan perpindahan data dari satu ketempat yang lain.

5. Merancang Sistem

Perancangan system adalah gambaran atau desain dari sistem yang akan dibangun, dimulai dari desai nawal, desain proses-proses yang terjadi sampai desain tampilan antarmuka untuk sistem.

6. Menguji Sistem

Langkah ini dilakukan untuk mengamati sejauh mana sistem yang akan dibangun dapat mempermudah dan dapat memberikan informasi tentang Penjualan Motor Berbasis Web.

7. Implementasi

Berdasarkan hasil perancangan dan pengujian sistem, maka dapat di implementasikan sistem yang baru untuk membantu pegawai di berbagai cabang Capella Dealer dalam melakukan penjualan motor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengumpulan Data

Data yang diperoleh selama proses pengumpulan terdiri dari catatan hasil wawancara peneliti dengan manajer PT Capella Dinamik Nusantara Batam tentang data akuntansi penjualan sepeda motor dalam media DFD dan aliran sistem informasi PT Capella Dinamik Nusantara Batam. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis pada PT Dinamik Nusantara Batam diperoleh data yang akan diolah untuk sistem yang akan dirancang. Data tersebut meliputi sebagai berikut:

Data primer yang di dapatkan dari hasil wawancara secara mendalam sebagai berikut:

1. Data Penjualan pada PT Capella Dinamik Nusantara.
2. Data Langganan pada PT Capella Dinamik Nusantara.
3. Data Barang pada PT Capella Dinamik Nusantara.

Data skunder yang di dapatkan dari hasil observasi secara langsung sebagai berikut:

1. Data Profil pada PT Capella Dinamik Nusantara.
2. Data Survey pada System pelayanan penjualan dan pembelian system akuntansi di PT Capella Dinamik Nusantara.

3.2 Analisa Sistem

Penulis menganalisa masalah yang terjadi di PT Capella Dinamik Nusantara Batam dalam membuat laporan data penjualan masih mencatat data dan belum adanya media DFD untuk penyimpanan informasi data sehingga dapat menimbulkan beberapa masalah, yaitu:

1. Pencatatan akuntansi tidak terencana dengan baik di capella dealer.
2. Pengelola data tidak terencana dengan baik di capella dealer.

3.3 Analisa Yang Sedang Berjalan

Analisis sistem adalah mengurai suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya untuk mengidentifikasi data dan mengevaluasi permasalahan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan. Analisis sistem dalam suatu perusahaan sangat penting karena berfungsi untuk mengetahui bagaimana sebuah sistem berjalan sehingga dapat menghasilkan yang diinginkan dan dapat mencapai tujuan yang direncanakan.

Tabel 4.1 Perbandingan Sistem Berjalan dengan Sistem yang Diusulkan

Sistem Berjalan	Sistem yang Diusulkan	Hasil
Data karyawan, data barang dan data penjualan masih manual.	Sistem DFD yang berbasis web.	Menjadikan sistem di PT Capella Dinamik Nusantara Batam lebih efisien dan efektif.
Pengimputan data yang masih kurang efektif dan efisien.	Sistem DFD digunakan agar data yang tersimpan lebih rapi, akurat.	Merancang sebuah sistem DFD yang menarik dan efisien sehingga pengguna lebih rajin dalam melihat informasi terbaru.

3.4 Analisa Dan Usulan Yang Baru

Analisis kebutuhan sistem digunakan untuk menganalisis kebutuhan dalam penggunaan sistem. Perancangan DFD sistem sebagai informasi laporan data penjualan PT Capella Dinamik Nusantara Batam ini berbasiskan pemrograman php dan database mysql. Sistem ini dirancang untuk mendapatkan informasi secara efisien dan efektif serta dapat menggunakan media DFD dalam input data, yaitu data penjualan di PT Capella Dinamik Nusantara Batam. Berdasarkan hasil dari data penelitian, dokumentasi dan wawancara yang diperoleh, maka ada beberapa kebutuhan sistem yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Admin

Dapat menginput data informasi, yaitu itu data penjualan di PT Capella Dinamik Nusantara Batam pada media DFD.

2. Manager

Mengelola informasi data penjualan di PT Capella Dinamik Nusantara Batam pada media DFD.

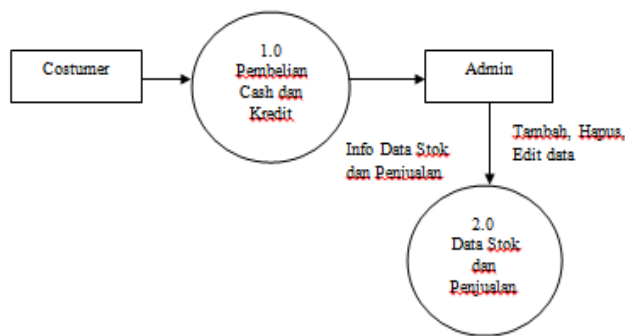
3. Customer

Pembeli produk di PT Capella Dinamik Nusantara Batam pada media DFD.

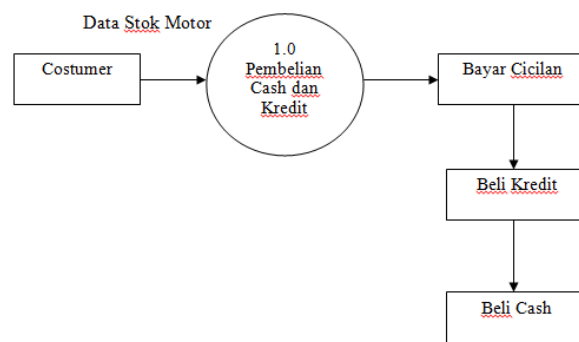
Untuk mencapai harapan tersebut, rancangan sistem informasi ini akan digambarkan menggunakan Data Flow Diagram, rancangan database dan relasi database.

3.5 Data Flow Diagram (DFD).

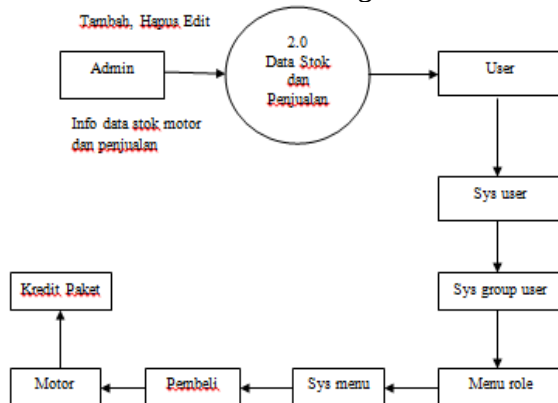
Data flow diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaanya sangat membantu untuk memahami sistem logika, terstruktur dan jelas. Data Flow Diagram adalah suatu diagram yang menggunakan simbol-simbol untuk mencerminkan proses, sumber-sumber data, arus data dan entitas dalam sebuah sistem. Berikut gambaran dan penjelasan data flow diagram yang akan dibuat:



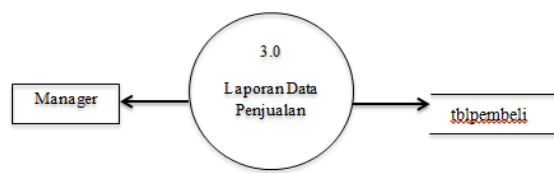
Gambar 4.3 Diagram Level 0



Gambar 4.3 Diagram Rinci Proses 1.0



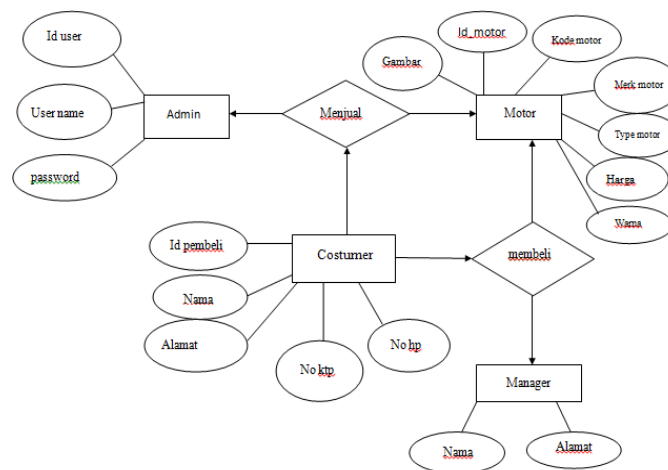
Gambar 4.4 Diagram Rinci Proses 2.0



Gambar 4.6 Diagram Rinci Proses

3.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

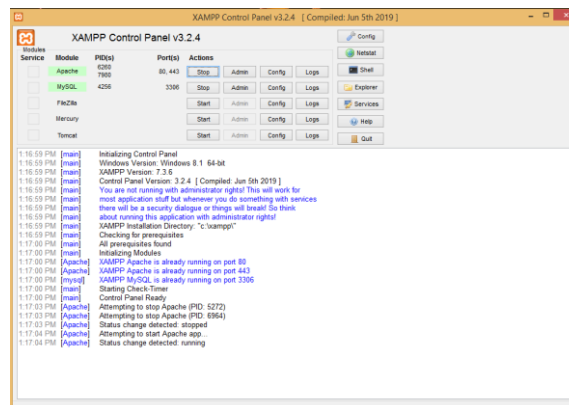
ERD atau *Entity Relationship Diagram* merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh Sistem Analis dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan sistem. Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan gambaran grafis dari suatu model data yang menyertakan deskripsi detail dari seluruh entitas (entity), hubungan (relationship), dan batasan (constraint) untuk memenuhi kebutuhan sistem analis dalam menyelesaikan pengembangan suatu sistem.



Gambar 4.7 Entity Relationship Diagram (ERD)

3.7 Implementation

Pastikan web server telah berjalan dan jika belum maka pilih start pada apache dan MySQL, disini penulis menggunakan aplikasi XAMPP dan untuk tampilannya dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 4.21 Tampilan Control Panel Xampp

Selanjutnya buka media browser, disini penulis menggunakan google chrome lalu ketikan pada alamat url <http://sakila.stt-ibnusina.com/login.php> untuk masuk kehalaman admin maka akan muncul tampilan sebagai berikut:

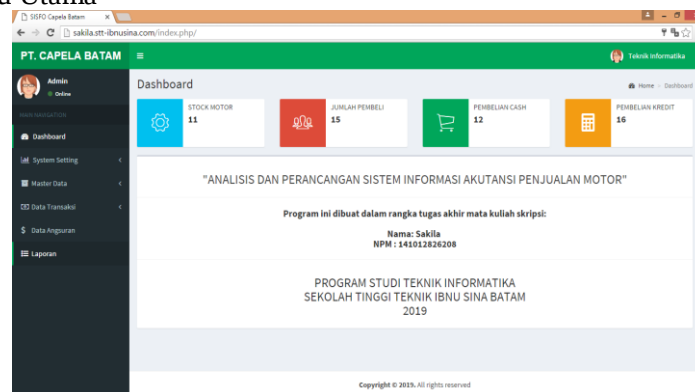
1. Halaman Menu Login



Gambar 4.22 Tampilan Halaman Menu Login

Halaman tersebut menunjukkan halaman login yang mana admin harus memasukkan nama pengguna dan kata sandi. Jika nama pengguna dan kata sandi yang dimasukkan benar maka akan menuju ke menu halaman utama.

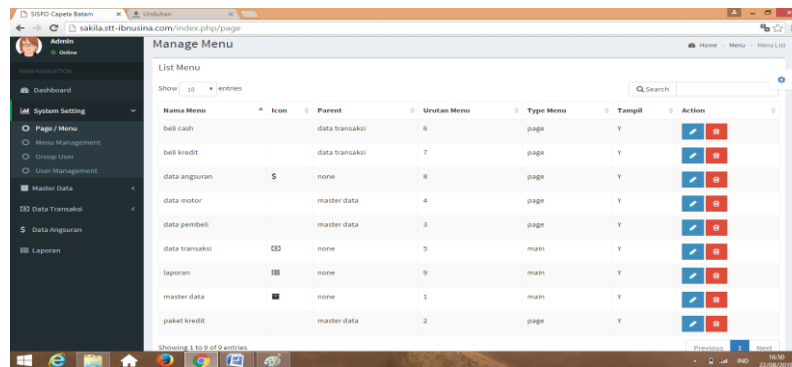
2. Halaman Menu Utama



Gambar 4.23 Tampilan Halaman Menu Utama

Gambar tersebut merupakan tampilan halaman utama yang berupa informasi data penjualan.

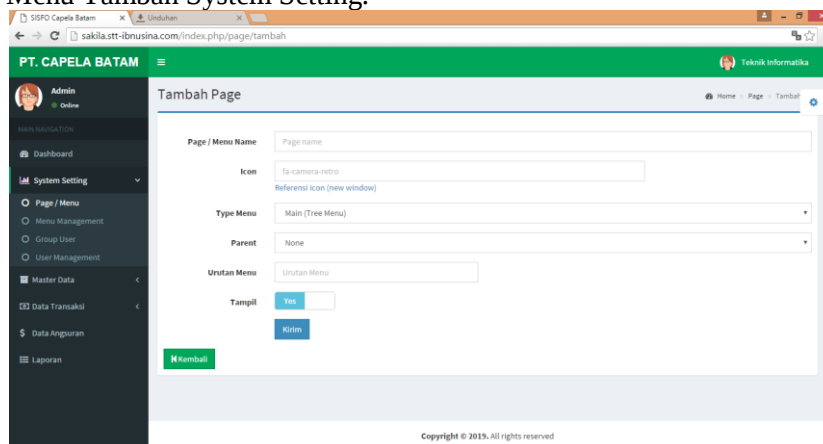
3. Halaman Menu System Setting.



Gambar 4.24 Menu System Setting.

- Gambar tersebut menunjukkan tampilan dari menu System Setting. Jika admin ingin menambahkan data pembeli maka pilih pada menu tambah.
- Jika ingin mengubah data, maka pilih pada menu edit dan masukkan data yang diinginkan.
- Jika akan menghapus data maka pilih menu remove.

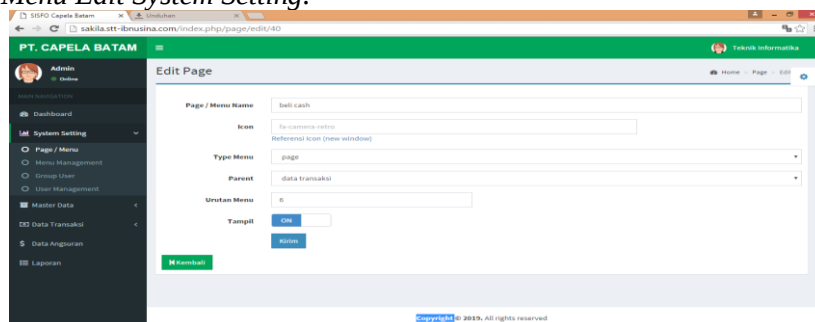
4. Halaman Menu Tambah System Setting.



Gambar 4.25 Menu Tambah System Setting.

Gambar tersebut menunjukkan tampilan dari menu tambah data. Jika admin ingin simpan atau tambah data maka pilih pada menu save.

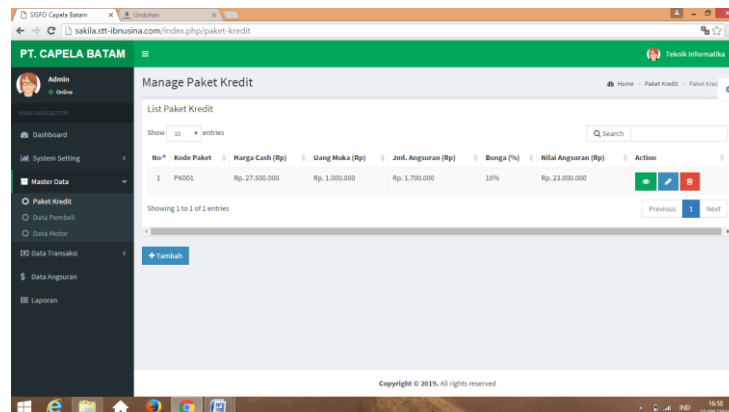
5. Halaman Menu Edit System Setting.



Gambar 4.26 Menu Edit System Setting.

Gambar tersebut menunjukkan tampilan dari menu edit data. Jika admin ingin simpan maka pilih pada menu save.

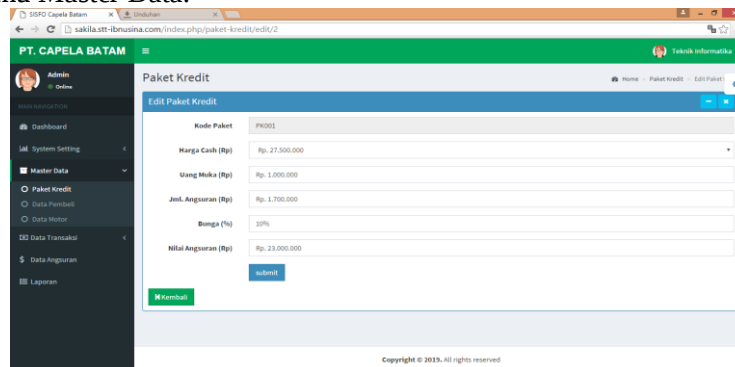
6. Halaman Menu Master Data.



Gambar 4.27 Menu Master Data.

- Gambar tersebut menunjukkan tampilan dari menu Master Data. Jika admin ingin menambahkan master data maka pilih pada menu select.
- Jika ingin mengubah data master, maka pilih pada menu edit dan masukkan data yang diinginkan.
- Jika akan menghapus data maka pilih menu simbol menu hapus.

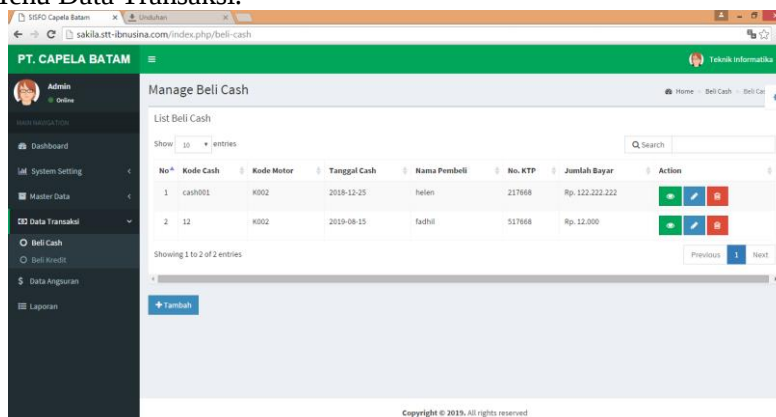
7. Halaman Menu Master Data.



Gambar 4.28 Menu Edit Master Data.

Gambar tersebut menunjukkan tampilan dari menu edit. Jika admin ingin simpan maka pilih pada menu save.

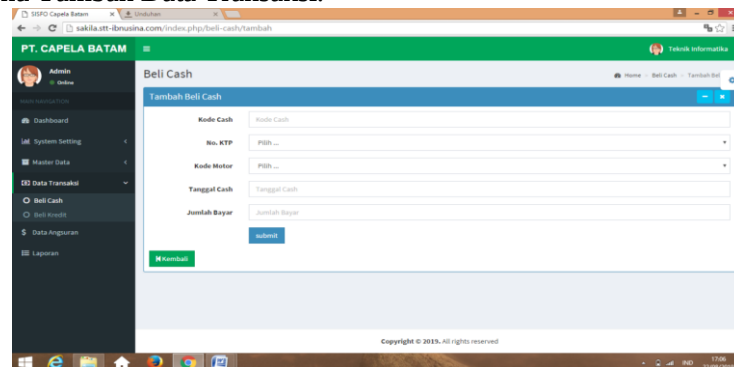
8. Halaman Menu Data Transaksi.



Gambar 4.29 Menu Data Transaksi.

Gambar tersebut menunjukkan tampilan dari menu data transaksi. Jika admin ingin menambahkan data maka pilih pada menu tambah.

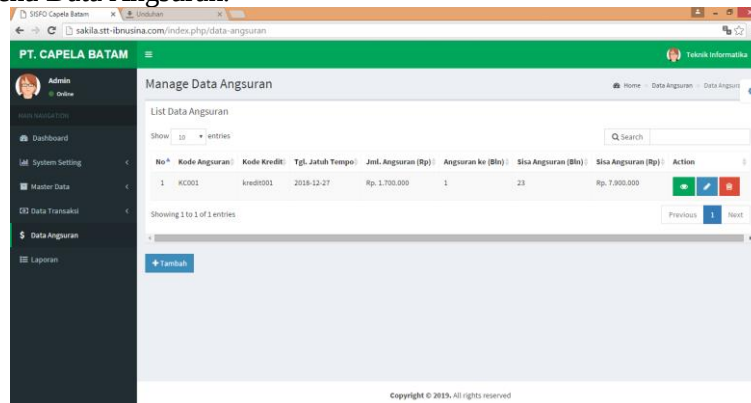
9. Halaman Menu Tambah Data Transaksi.



Gambar 4.30 Menu Tambah Data Transaksi.

Gambar tersebut menunjukkan tampilan dari menu tambah data transaksi. Jika admin ingin simpan maka pilih pada menu save.

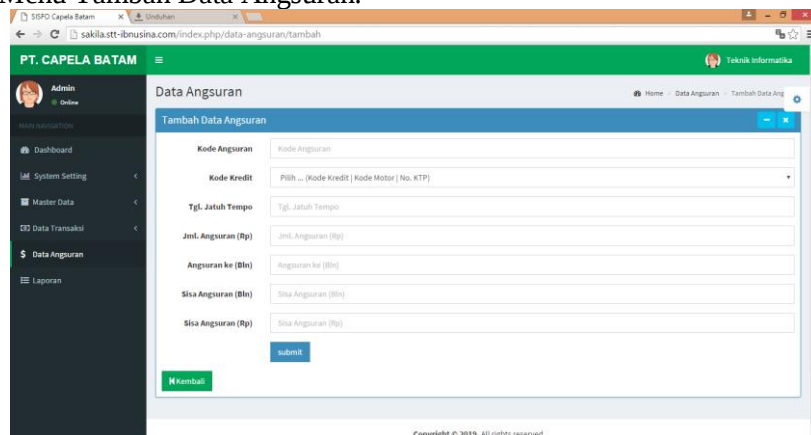
10. Halaman Menu Data Angsuran.



Gambar 4.31 Menu Data Angsuran.

- Gambar tersebut menunjukkan tampilan dari menu tambah data angsuran. Jika admin ingin menambahkan kategori maka pilih pada tambah.
- Jika ingin mengubah kategori, maka pilih pada menu simbol edit.
- Jika akan menghapus data kategori maka pilih menu simbol hapus.

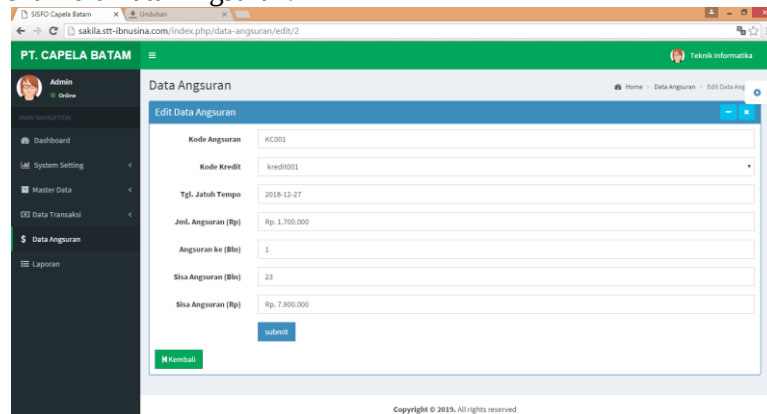
11. Halaman Menu Tambah Data Angsuran.



Gambar 4.32 Menu Tambah Data Angsuran.

Gambar tersebut menunjukkan tampilan dari menu tambah data kategori. Jika admin ingin simpan maka pilih pada menu save.

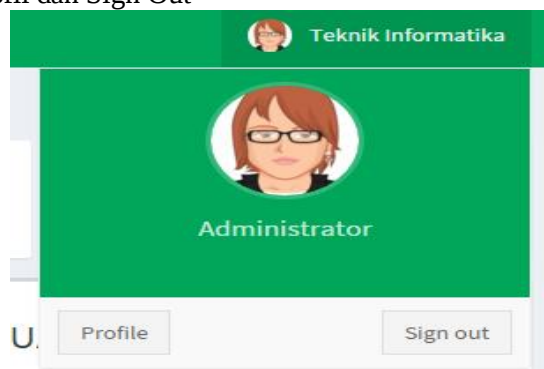
12. Halaman Menu Edit Data Angsuran.



Gambar 4.33 Menu Edit Data Edit Angsuran.

Gambar tersebut menunjukkan tampilan dari menu edit data kategori. Jika admin ingin simpan maka pilih pada menu save.

13. Halaman Menu Profil dan Sign Out



Gambar 4.34 Menu Profil dan Sign Out

Gambar tersebut menunjukkan tampilan dari menu profil dan menu sign out. Jika admin ingin melihat profil admin atau user maka pilih pada menu profil dan jika admin ingin keluar dari halaman dashboard administrator maka pilih pada menu sign out.

3.8 Pengujian Black Box

Untuk menerapkan sistem, perangkat lunak (software) yang dibutuhkan tidak terlalu banyak. Adapun software yang dibutuhkan oleh sistem baru adalah :

1. Sistem oprasi yang digunakan adalah Windows 7 Profesiona 8 64-bit
2. Bahasa pemograman yang digunakan adalah PHP dan MYSQL
3. Web browser yang digunakan adalah Mozilla Firefox dan Google Chrome.
4. Aplikasi pendukung lainnya Xampp dan notepad++
5. Argo UML untuk membuat rancangan umlnya
6. Balsamiq Mockup untuk membuat tampilan Interface design

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Sistem

No	Menu	Test yang dilakukan	Hasil yang didapati	Hasil
----	------	---------------------	---------------------	-------

				akhir
1	Login	Melakukan login kedalam sistem menggunakan username dan password	Berhasil masuk ke sistem	OK
2	System Setting	Melakukan tambah, edit dan hapus system setting	Berhasil tambah, edit dan hapus system setting	OK
3	Master Data	Melakukan tambah, edit dan hapus master data	Berhasil tambah, edit dan hapus master data	OK

SIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan peneliti, dapat dilihat bahwa pengolahan data untuk menghasilkan informasi dengan menggunakan sistem manual masih kurang efektif. Penggunaan sistem yang baru berbasis komputer khususnya menggunakan pemrograman dfd, database dan php, dapat menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga dapat membantu dalam memberi informasi data penjualan di capella dealer. Adapun sistem yang terkomputerisasi mempunyai beberapa keuntungan sebagai berikut:

1. Perancangan sistem informasi dashboard interaktif penjualan dimulai dari pengumpulan data, analisa masalah, analisa sistem, perancangan sistem, perancangan database, perancangan antar muka, implementasi, pengujian sistem dan pemeliharaan sistem.
2. Dengan adanya dashboard interaktif penjualan ini sebagai sistem informasi data penjualan agar mempermudah perusahaan dalam melihat laporan data penjualan pada PT. Capella Dinamik Nusantara.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anhar (2010), Sistem Informasi Akuntansi Pada Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Pt. Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan.
- [2] Chusing Dan Romney (2001), Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pembelian Pada Pt.Grendish Kinarya.
- [3] Community (2011), Sistem Informasi Pengolahan Data Pembelian Dan Penjualan Pada Toko Koloncucu Ternate.
- [4] Crow's Foot Dan James Martin (2014), Sistem Informasi Penjualan Dan Penjualan Pada Oka Putra Motor Pacitan.
- [5] Deni Darmawan Dan Kunkun Nur Fauzi (2013), Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Inter.
- [6] Dewobroto Dan Wiryanto (2005), Sistem Informasi Pengolahan Data Pembelian Dan Penjualan Pada Toko Koloncucu Ternate.
- [7] Gorys Keraf (2012), Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Dealer Toyota Asri Motor Di Sidoarjo.